

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian saat ini dapat diukur dari banyaknya pembangunan pusat perdagangan khususnya pasar modern yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat Indonesia, seiring dengan meningkat dan majunya perekonomian secara global, saat ini masyarakat dengan gaya hidup modern lebih menyukai pasar-pasar dengan sistem pengelolaan secara modern, mudah, bersih, nyaman, praktis dan memiliki pilihan barang yang lengkap. Berubahnya gaya hidup masyarakat yang semakin modern menyebabkan perkembangan pasar modern di Indonesia semakin tumbuh pesat terutama di kota-kota besar, dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan pasar modern cukup tinggi. Rata rata pasar modern di Indonesia menurut Poesoro (2007:2) tumbuh 31,4% per tahun, sedangkan pasar tradisional menyusut 8% per tahun. Penjualan supermarket pun tumbuh rata-rata 15% per tahun, sementara penjualan pasar tradisional turun 2% per tahun. Munculnya pasar modern memang menguntungkan bagi konsumen, tetapi merupakan suatu ancaman bagi keberadaan pasar tradisional. Penyebab matinya pasar tradisional yang kini banyak terjadi adalah ketidak mampuan bersaing dengan pasar modern yang semakin berkembang hingga ke kampung-kampung yang letaknya tidak jauh dari pasar tradisional.

Masyarakat Indonesia baik yang ada di perkotaan maupun yang berada di pedesaan menggunakan pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pasar tradisional selain menawarkan harga barang yang relatif murah dari pasar modern, berbagai kebutuhan di pasar tradisional juga masih dapat ditawarkan oleh pembeli, akan tetapi saat ini pasar tradisional mengalami kemunduran karena banyak usaha-usaha dari luar masuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dengan menghadirkan pasar dengan konsep yang mewah, bersih, mudah dijangkau dan banyak diskon yang ditawarkan seperti yang saat ini berkembang contohnya minimarket dan supermarket, yang menjadi pesaing pasar tradisional, bahkan bisa mematikan keberadaan pasar tradisional. Oleh karena itu pasar tradisional saat ini memerlukan perhatian dari semua pihak tentang bagaimana agar

pasar tradisional bisa dibuat menjadi lebih layak sebagai tempat transaksi tanpa harus secara drastis mengubah citranya atau ke khasnya sebagai pasar tradisional.

Pasar Pancasila merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Tasikmalaya, berada di Kelurahan Lengkongsari, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Pasar Pancasila sudah ada sejak tahun 1995, Saat ini pasar pancasila mengalami penurunan kualitas, ketersediaan fasilitas pasar pancasila yang belum sesuai dengan standar SNI 8152 tahun 2015 yaitu belum memiliki fasilitas seperti ruang terbuka, ruang menyusui, pos kesehatan, dan pos ukur ulang.

Berdasarkan pada masalah yang telah dipaparkan di atas, pasar pancasila memiliki banyak kesenjangan antara kondisi ideal standar pasar dengan kondisi pasar pancasila yang sesungguhnya di lapangan. Penyebab kesenjangan tersebut karena kondisi fasilitas pasar pancasila yang tidak memenuhi kriteria standar pasar rakyat yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia Nomor 8152 Tahun 2015 tentang Pasar Rakyat. Maka dari itu dibutuhkan perbaikan kondisi pada pasar pancasila dan perlu dilakukan perencanaan revitalisasi. Program revitalisasi dilakukan upaya mengembangkan dan penataan kembali sehingga keberadaan pasar pancasila dapat mengembalikan ekonomi daerah Kota Tasikmalaya. Permasalahan yang ditemukan di pasar pancasila adalah fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang kurang memadai serta penurunan daya tarik, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi bangunan yang sudah tua, kumuh, becek, kondisi kios-kios yang ada di dalam pasar tidak tertata dengan baik dan tidak rapi, kondisi bangunan yang sudah mulai rusak, jarak antar kios yang cukup rapat, sarana dan prasarana penunjang seperti toilet umum, tempat sampah yang tidak terurus, serta fungsi pasar yang tidak optimal, selain masalah bangunan dan kondisi fisik pasar yang tidak baik, pengelolaan dan manajemen pedagang saat bertransaksi tidak kondusif, hal tersebut dapat dilihat ketika para pedagang sayuran berjualan di bahu jalan setiap hari mulai dari pukul tiga pagi sampai pukul enam pagi, hal tersebut berlangsung setiap hari yang menyebabkan penyempitan jalan, kondisi jalan yang tidak terlalu luas menyebabkan sering terjadinya kemacetan.

Dilihat dari permasalahan permasalahan yang sering muncul pada pasar pancasila, maka upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan

kembali kualitas pasar pancasila adalah berupa program revitalisasi pasar pancasila yang meliputi perbaikan kondisi fisik pasar maupun kondisi nonfisiknya. Perbaikan kondisi fisik pasar meliputi bangunan pasar, dan seluruh fasilitas di dalamnya, sedangkan perbaikan non-fisik dapat berupa pengelolaan pasar, peraturan kebijakan, serta penyuluhan kepada pedagang pasar pancasila mengenai pemeliharaan pasar dan manajemen pedagang.

Pelaksanaan program revitalisasi pasar pancasila oleh pemerintah Kota Tasikmalaya berupaya untuk menata pasar tersebut sesuai dengan standar pasar yang ada. Pelaksanaan program revitalisasi memiliki dua kegiatan, pertama pembangunan fisik pasar dan kedua penataan pedagang. Program revitalisasi didalamnya berisi perbaikan bangunan fisik pasar dengan cara merenovasi bangunan pasar agar lebih baik dari sebelumnya, menjadikannya permanen, layak huni, dan nyaman bagi pedagang. Selain itu, pemerintah juga membenahi posisi berjualan para pedagang agar lebih teratur dan tertata dengan baik sehingga tidak mengganggu lalu lintas para pembeli. Tujuan dari adanya program revitalisasi pasar pancasila diharapkan dapat menghilangkan dan memecahkan permasalahan yang terjadi di pasar pancasila, akan tetapi pada kenyataannya walaupun sudah dilaksanakan revitalisasi dan memiliki gedung baru yang permanen, kegiatan perekonomian belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya pedagang yang berjualan di bahu jalan daripada menempati kios yang ada di dalam gedung utama. Para pedagang yang menempati kios darurat juga masih melakukan kegiatan berdagang di bahu jalan raya yang menyebabkan penyempitan jalan yang berakibat pada kemacetan lalu lintas dan akses transportasi ke pasar pancasila setiap pagi mulai dari pukul 03.00-07.00 pagi.

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya program revitalisasi pasar pancasila yang dilakukan oleh pemerintah Kota Tasikmalaya, akan tetapi program revitalisasi tersebut belum sepenuhnya mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada pasar pancasila, dengan adanya program revitalisasi diharapkan dapat menjadi jawaban atas segala macam permasalahan yang selama ini melekat pada tubuh pasar pancasila. Revitalisasi diharapkan mampu memperbaiki atau membenahi kondisi pasar pancasila menjadi lebih baik, daya saing pasar dapat

meningkat setelah dilakukan revitalisasi, dan pasar pancasila dapat kembali vital di mata masyarakat, sehingga siap untuk bersaing dengan pasar modern. Berdasarkan uraian tersebut, maka tertarik untuk melakukan penelitian mengenai revitalisasi pasar pancasila yang dikaitkan dengan aspek lokasi dan sosial ekonomi masyarakat dan pedagang di pasar pancasila dengan memilih judul penelitian “Pogram Revitalisasi Pasar Pancasila di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program revitalisasi pasar pancasila di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program revitaslisasi pasar pancasila di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?

## **1.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional memiliki tujuan untuk menghindari kemungkinan adanya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian yang akan dilakukan, maka akan dilakukan penegasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Program Revitaliasi Pasar

Program revitalisasi pasar merupakan pelaksanaan dari Undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, pasal 13 ayat (1), (2) dan (3) yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat guna meningkatkan daya saing dalam bentuk pembangunan dan atau revitalisasi pasar rakyat; implementasi manajemen pengelolaan yang profesional; fasilitasi akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing; dan fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang pasar di pasar rakyat.

## 2. Pasar Pancasila

Pasar Pancasila merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Tasikmalaya, berada di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Wilayah pasar pancasila ini sudah ada sejak tahun 1995, pasar pancasila memiliki luas 5.006 m<sup>2</sup>, dengan jumlah kios kurang lebih 300 kios, jenis-jenis barang yang dijual di pasar pancasila ini sangat beragam, mulai dari makanan, pakaian, kosmetik, alat alat rumah tangga, sembako, sayuran, bahan bahan setengah jadi dan kebutuhan pokok lainnya.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program revitalisasi pasar pancasila di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program revitalisasi pasar pancasila di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Berikut kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan program revitalisasi di Pasar Pancasila Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
  - b. Dapat mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program revitalisasi Pasar Pancasila di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengetahui seperti apa pelaksanaan program revitalisasi dan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program revitalisasi pasar pancasila Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

- b. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini masyarakat baik pedagang maupun pembeli dapat mengetahui seperti apa program revitalisasi pasar pancasila ini dilaksanakan.
- c. Bagi pemerintah, dengan adanya pelaksanaan penelitian ini, dari program revitalisasi yang dilaksanakan di pasar pancasila dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya agar sebuah program yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.